



Tinjauan Literatur Pada Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance

Anita Yohana¹, Aris Eddy Sarwono², Fadjar Harimurti³

^{1,2,3}Universitas Slamet Riyadi, Surakarta, Indonesia

Email: anitayohana75@email.com¹, aris_sarnur@yahoo.co.id², fadjarharimurti@gmail.com³

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

*Korespondensi penulis: anitayohana75@email.com

Abstract. *Tax avoidance is a common practice carried out by companies to reduce their tax obligations legally. Based on previous studies, profitability and leverage variables are some of the factors that can influence a company's decision to avoid taxes. This study aims to collect new information and evaluate the influence of profitability and leverage on tax avoidance using a qualitative literature review research method from journals indexed in SINTA and Google Scholar in the last five years. The literature reviewed shows that profitability has a significant positive or significant negative effect on tax avoidance. On the other hand, leverage also has an effect on tax avoidance, either significantly positive or significantly negative. There are even research results that reveal that the two variables do not affect tax avoidance. The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on tax avoidance while the leverage variable does not affect tax avoidance.*

Keywords: *Tax Avoidance; Profitability; Leverage; Literature Review*

Abstrak. *Tax avoidance* adalah praktik yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajaknya secara legal. Berdasarkan penelitian terdahulu, variabel profitabilitas dan *leverage* merupakan beberapa faktor yang dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi baru dan mengevaluasi pengaruh antara profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan metode penelitian kualitatif literasi review dari jurnal yang terindeks di SINTA dan *Google Scholar* lima tahun terakhir. Literatur yang ditinjau menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan maupun negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Di sisi lain, *leverage* juga berpengaruh terhadap *tax avoidance*, baik secara positif signifikan atau pun negatif signifikan. Bahkan ada hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa dua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap *tax avoidance* sedangkan pada variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci: *Tax Avoidance; Profitabilitas, Leverage; Literature Review*

1. LATAR BELAKANG

Pajak merupakan salah satu instrumen utama dalam perekonomian negara yang digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan publik dan pembangunan nasional. Dalam konteks Indonesia, pajak berkontribusi signifikan terhadap pendapatan negara, yang pada tahun 2023 mencatatkan total penerimaan pajak mencapai 12,5% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional (*Penerimaan Pajak 2023 Lampau Target, Menkeu, n.d.*). Pajak menjadi instrumen yang sangat penting untuk perekonomian di Indonesia dan menyumbang sebanyak 64,6% dari sumber penerimaan negara (Putri, 2024). Meskipun penting, pengelolaan pajak di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah *tax avoidance* atau penghindaran pajak. *Tax avoidance* atau penghindaran pajak adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh individu atau perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak yang harus dibayar dengan cara yang sah menurut hukum, menggunakan celah atau ketentuan dalam peraturan perpajakan. Berbeda dengan *tax evasion* (penggelapan pajak) yang merupakan tindakan ilegal dan

melibatkan pelanggaran hukum, *tax avoidance* dilakukan dengan memanfaatkan ketentuan atau regulasi yang ada, namun sering kali menimbulkan kontroversi, terutama terkait dengan etika dan kontribusi pajak yang adil bagi negara (Febrianti & Pramiana, 2024)

Isu *tax avoidance* semakin menarik perhatian, khususnya terkait dengan kebijakan perpajakan terbaru di Indonesia, seperti Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) yang diterapkan pada tahun 2021 untuk memperbaiki sistem perpajakan di Indonesia. Kebijakan ini mengandung berbagai perubahan, termasuk tarif pajak baru, yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan negara dan mengurangi ketergantungan pada utang pemerintah. Meski demikian, praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan tetap menjadi tantangan besar dalam upaya memperbaiki sistem perpajakan Indonesia (Setiawan, 2022).

Dalam konteks ini, dua faktor penting yang sering dibahas dalam literatur perpajakan adalah *leverage* dan profitabilitas perusahaan. *Leverage* mengacu pada penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan, yang dapat memberikan *tax shield* melalui pengurangan pajak dari pembayaran bunga utang. Sebagai contoh, perusahaan dengan *leverage* tinggi dapat memanfaatkan bunga utang untuk mengurangi penghasilan kena pajak, yang pada gilirannya mendorong perusahaan untuk mengambil langkah-langkah penghindaran pajak lebih lanjut (Graham, 2003). Di sisi lain, profitabilitas berhubungan dengan tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki insentif yang lebih besar untuk mengurangi beban pajaknya, mengingat beban pajak yang proporsional dengan laba. Profitabilitas yang tinggi membuka peluang bagi perusahaan untuk menggunakan strategi-strategi penghindaran pajak yang lebih kompleks, seperti pengalihan keuntungan ke entitas atau negara dengan pajak lebih rendah.

Pentingnya kedua faktor ini dalam memengaruhi penghindaran pajak menjadi relevan dalam konteks perusahaan-perusahaan jasa yang terdaftar di Indonesia. Perusahaan jasa sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan pajak yang lebih kompleks, terutama dalam hal perhitungan penghasilan dan pengalokasian biaya. Dengan karakteristik bisnis yang lebih berbasis pada sumber daya manusia dan kurang bergantung pada aset fisik, perusahaan jasa memiliki ruang yang lebih besar untuk merencanakan penghindaran pajak secara legal melalui pemanfaatan struktur biaya dan pendapatan mereka (Hanlon & Heitzman, 2010).

Terdapat banyak penelitian yang mengkaji hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan *tax avoidance*. Namun, hasil yang diperoleh masih bervariasi dan inkonsisten. Beberapa studi menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sementara yang lain tidak menemukan hubungan yang signifikan atau bahkan menunjukkan hubungan negatif. Hal serupa terjadi pada studi mengenai *leverage*, di mana beberapa penelitian menemukan hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan *tax avoidance*, sedangkan yang lain tidak menemukan bukti yang mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian yang ada dengan melakukan tinjauan literatur yang sistematis mengenai pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap praktik *tax avoidance*, khususnya pada perusahaan jasa di Indonesia. Tujuan utama dari penelitian yaitu untuk menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara profitabilitas, *leverage* dan *tax avoidance* pada perusahaan berbagai sektor di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang perlu ditindaklanjuti oleh peneliti

berikutnya, dan memberikan rekomendasi bagi perusahaan dan otoritas pajak dalam mengelola dan memitigasi praktik *tax avoidance*.

Dengan melakukan tinjauan literatur ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika penghindaran pajak di Indonesia, khususnya pada sektor perusahaan jasa yang memainkan peranan penting dalam perekonomian nasional.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen dan Meckling (1976) merupakan orang pertama yang mengembangkan teori keagenan. Teori ini menjelaskan hubungan kontraktual antara dua pihak utama yaitu pihak pemilik perusahaan (*principal*) dan pihak manajer (*agent*). Teori ini menganggap bahwa kedua belah pihak memiliki tujuan yang berbeda sehingga mungkin mengakibatkan timbulnya konflik kepentingan atau bisa disebut konflik agensi. Salah satu bentuk konflik kepentingan ini adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). Untuk meningkatkan laporan laba perusahaan, manajer mungkin ingin menekan beban pajak. Dalam konteks ini, variabel profitabilitas dan *leverage* menjadi sangat penting karena keduanya memengaruhi tekanan finansial dan motivasi manajerial untuk melakukan *tax avoidance*. Dalam penelitian ini, teori keagenan sangat relevan karena dapat memberikan dasar teoritis mengenai penyebab mengapa perusahaan melakukan *tax avoidance* melalui tindakan manajernya dan bagaimana faktor keuangan internal memengaruhi kecenderungan tersebut. Dalam prinsipnya teori keagenan dibangun untuk mengklarifikasi masalah yang muncul sementara apabila ada pencatatan yang tidak lengkap saat membuat kontrak (Amelia & Nurdayanti, 2022).

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. *Return on Assets (ROA)* yang mengukur seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan laba merupakan rasio profitabilitas yang umum digunakan dalam penelitian akuntansi dan perpajakan. Profitabilitas yang tinggi dapat mendorong bisnis untuk mempertambangkan posisi keuangannya. Ini dapat mencakup penerapan strategi penghindaran pajaknya. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi mungkin mencari cara guna mengurangi beban pajaknya untuk mempertahankan laba bersih dan menarik investor.

Leverage

Leverage adalah rasio yang mencerminkan seberapa besar perusahaan menggunakan dana pinjaman dalam struktur modalnya. Faktor ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan sering digunakan untuk pengukur risiko keuangan. Beban bunga ini memiliki konsekuensi penting dalam hal perpajakan karena dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak sehingga menurunkan kewajiban pajak. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung lebih agresif dalam melakukan *tax avoidance* karena perusahaan memiliki insentif untuk mengurangi beban pajak guna menjaga kestabilan keuangan.

Tax Avoidance

Penghindaran pajak adalah tindakan legal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak mereka dengan menggunakan celah atau pengaturan dalam sistem perpajakan. Meskipun tidak melanggar undang-undang secara langsung, praktik ini sering dianggap bertentangan dengan prinsip keadilan pajak dan menurunkan kemungkinan negara akan menerimanya. Manipulasi pengeluaran, *transfer pricing*,

pengaturan pendapatan, atau pemanfaatan insentif pajak dapat digunakan untuk menghindari pajak (Desai & Dharmapala, 2006).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain literasi *review*. Pendekatan literasi *review* mengandalkan kajian mendalam terhadap literatur yang telah dipublikasikan dalam jurnal terindeks SINTA. Dalam pemilihan sumber, penulis memilih artikel berdasarkan kriteria berikut:

- A. Publikasi yang terindeks di Sinta dan/atau *Google Scholar*.
- B. Artikel yang membahas *leverage*, *profitabilitas*, dan *tax avoidance*, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- C. Penelitian yang relevan dengan konteks perusahaan-perusahaan di Indonesia, meskipun kajian yang lebih khusus tentang perusahaan manufaktur atau lainnya dapat dimasukkan jika sesuai dengan topik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang membahas mengenai pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *tax avoidance* dari jurnal yang terindeks Sinta atau *Google Scholar* dengan jumlah dua puluh artikel, sebagai berikut:

Tabel 1 Jurnal yang Direview

No	Judul, Penulis	Variabel	Metode Penelitian	Jurnal
1.	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak” (Sudibyo, 2022)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan b. Variabel Dependen: Penghindaran Pajak	Metode Kuantitatif	JAMAN (Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis)
2.	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Sales Growth, dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor <i>Food And Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021” (Estevania et al., 2022)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Sales Growth, dan Financial Distress . b. Variabel Dependen: Tax Avoidance	Metode Kuantitatif analisis regresi linier berganda	<i>Global Accounting: Jurnal Akuntansi</i>

3.	“Pengaruh Profitabilitas dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017–2021”, (Nursophia et al., 2023)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , b. Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode kuantitatif <i>explanatory</i>	SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah
4.	”Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2021)” (Suwanta & Herijawati, 2022)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> b. Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode kuantitatif analisis regresi linier berganda	Prosiding: Ekonomi dan Bisnis
5.	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> ” (Norisa et al., 2022)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, <i>Sales Growth</i> b. Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode Kuantitatif analisis regresi linier berganda	TRANSEKON OMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan
6.	“Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Hutang Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan	a. Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Hutang b. Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode Kuantitatif analisis regresi linier berganda	JAK (Jurnal Akuntansi dan Keuangan)

	yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2016-2019”, (Rahmawati & Nani, 2021)			
7.	“Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021”, (Nugroho & Indahsari, 2023)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Sales Growth</i> b. Variabel Dependen: Tax Avoidance	Metode Kuantitatif dengan uji analisis regresi linier berganda	Riset Manajemen dan Akuntansi
8.	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Properti Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bei”, (Bulawan et al., 2023)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan b. Variabel Dependen: Tax Avoidance	Metode Kuantitatif dengan teknik uji analisis regresi berganda	Jurnal Pabean
9.	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Penghindaran Pajak”, (Aini & Kartika, 2022)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, <i>Capital Intensity</i> b. Variabel Dependen: Tax Avoidance	Metode Kuantitatif	Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi
10.	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> ,	Metode Kuantitatif	Jurnal Manajemen

	<i>Sales Terhadap Avoidance</i>	<i>Growth Tax Pada Sektor Manufaktur Bursa Indonesia 2015-2019</i> ”, (Apriliyani & Kartika, 2021)	b.	Ukuran Perusahaan, <i>Sales Growth</i> Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>		
11.	<i>”Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Property dan Real Estate”</i> , (Hermawan et al., 2021)		a.	Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan	Penelitian kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif	Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan
12.	<i>”Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”</i> , (Widiarini et al., 2021)		a.	Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan	Metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda	JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)
13.	<i>”Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi pada Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”</i> ,		b.	Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode penelitian kuantitatif	Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing
			c.	Variabel Moderasi: Ukuran Perusahaan		

(Nugraha et al., 2024)					
14.	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> ”, (Sari & Kinasih, 2021)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Kepemilikan Institusional b. Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode penelitian kuantitatif	Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan	
15.	“Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022”, (Rachman, n.d.)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan b. Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode penelitian kuantitatif	UG JURNAL	
16.	“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> ” (Sinaga & Oktaviani, 2022)	a. Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas. b. Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode penelitian kuantitatif	Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing	
17.	“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Institusional Terhadap <i>Tax Avoidance</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor	a. Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Institusional b. Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode penelitian kuantitatif	Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)	

	Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019”, (Ariyanti et al., 2021)			
18.	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Sales Growth</i> , dan Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i> ”, (Wahyuni & Wahyudi, 2021)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, <i>Sales Growth</i> , dan Kualitas Audit b. Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode penelitian kuantitatif	Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi
19.	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i> ”, (Prihatini & Amin, 2022)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap dan Kualitas Audit b. Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode penelitian kuantitatif	Jurnal Ekonomi Trisakti
20.	“Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> ”, (Dewi, 2022)	a. Variabel Independen: Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Penjualan b. Variabel Dependen: <i>Tax Avoidance</i>	Metode penelitian kuantitatif	Liabilitas: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi

(Sumber: <https://scholar.google.com/> dan <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/index/>)

Tabel 1 berisi identitas jurnal yang menjadi objek dalam studi literatur ini. Semua yang dianalisis berfokus pada pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak, baik secara langsung maupun digabung dengan variabel independen lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, kualitas audit, kepemilikan institusional.

Tabel 2 Ikhtisar Pembahasan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Berpengaruh	Berpengaruh	Berpengaruh;	Tidak
-------------	-------------	--------------	-------

	Signifikan Positif	Signifikan Negatif	Tidak Ada Arah	Berpengaruh
1.	(Sudibyo, 2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan laba yang tinggi memiliki peluang lebih besar untuk melakukan pengurangan biaya pajak yaitu dengan cara penghindaran pajak.	Nursophia dkk., (2023) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . Karena dengan adanya profitabilitas yang meningkat pada suatu perusahaan dapat menyebabkan perusahaan tersebut untuk melakukan perencanaan pajak yang baik dan benar sehingga menyebabkan perusahaan akan membayar pajak semakin tinggi.	(Estevania et al., 2022) menyatakan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .	Dewi, (2022) mengemukakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> karena dinilai dari profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak menggambarkan <i>tax avoidance</i> .
2.	(Aini & Kartika, 2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap <i>tax avoidance</i> . Artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin tinggi pula perusahaan dalam melakukan <i>tax avoidance</i> .	(Widiarini et al., 2021) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> . Artinya, bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan menyebabkan semakin rendah upaya <i>tax avoidance</i> yang dilakukan	(Suwanta & Herijawati, 2022) menyatakan profitabilitas berdampak pada penghindaran pajak	Menurut (Rahmawati & Nani, 2021), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung melakukan perencanaan pajak yang matang. Sehingga, perusahaan tersebut menghasilkan pajak yang optimal dan aktivitas melakukan

		perusahaan.		penghindaran pajak akan menurun.
3.	(Prihatini & Amin, 2022) berpendapat bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance.	(Rachman,2023.) menyatakan profitabilitas, perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami pengurangan pajak pada periode 2019-2022. Ini menunjukkan bahwa semakin rendah keuntungan perusahaan semakin rendah pengurangan pajak.	Norisa dkk (2022) menyatakan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Hal ini dapat terjadi karena beberapa perusahaan menggunakan manajemen laba, yang membuat sulit untuk mengetahui laba sebenarnya. Akibatnya, pengaruh profitabilitas terhadap pencegahan pajak tidak diketahui. (Nugroho & Indahsari, 2023)
4.	Wahyuni & Wahyudi (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap tax avoidance. Hal ini terjadi karena semakin tinggi nilai laba perusahaan maka semakin tinggi keinginan perusahaan untuk meminimalisir beban pajak yang dibayarkan dengan cara menerapkan strategi tax avoidance.		(Bulawan et al., 2023) menyatakan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	(Apriliyani & Kartika, 2021), profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak dikarenakan perusahaan menggunakan modal dari berhutang untuk berelasi.
5.	Setyaningsih dkk		Sari & Kinasih	(Nugraha et al.,

	(2023) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap tax avoidance	(2021) menyatakan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap praktik <i>tax avoidance</i> .	2024) mengemukakan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku penghindaran pajak.
6.	Hermawan dkk (2021b) menurutnya profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar melakukan <i>tax avoidance</i> .		

(Sumber: Data diolah oleh penulis)

Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Mayoritas penelitian mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tax avoidance. Salah satunya penelitian (Hermawan et al., 2021) pada perusahaan *property dan real estate*. Hal itu menunjukkan ketika suatu perusahaan menghasilkan laba yang tinggi dalam suatu periode maka pihak manajemen keuangan akan berusaha untuk memaksimalkan laba tersebut ke dalam perusahaan. Akibatnya, pihak manajemen tadi akan berusaha untuk meminimalkan pembayaran pajak yang terhutang kepada negara dengan cara penerapan *tax avoidance*. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudibyo, 2022).

Tabel 3 Ikhtisar Pembahasan Pengaruh *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak

	Berpengaruh Signifikan Positif	Berpengaruh Signifikan Negatif	Berpengaruh; Tidak Ada Arah	Tidak Berpengaruh
1.	Nugroho & Indahsari (2023) menyatakan <i>leverage</i> berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap <i>tax avoidance</i> .	(Rahmawati & Nani, 2021) mengemukakan jika <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan	(Estevania et al., 2022) menyatakan <i>leverage</i> memiliki pengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .	Sudibyo (2022b) mengemukakan bahwa <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini disebabkan jika bisnis yang pembiayaannya

		tambang.		dari utang maka perusahaan tersebut akan memiliki rasio utang dan beban bunga yang tinggi. Rasio utang yang tinggi akan membuat bisnis dipandang kurang sehat oleh investor dan kreditur.
2.	(Apriliyani & Kartika, 2021) menyatakan <i>leverage</i> mempunyai pengaruh positif pada penghindaran pajak, pada perusahaan yang mempunyai tingkat <i>leverage</i> tinggi akan melaporkan pajak sesuai dengan keadaan nyata.	(Rachman, n.d.) menyatakan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2022.	Nursophia dkk. (2023) berpendapat variabel <i>leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>	Norisa dkk. (2022) berpendapat jika <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
3.	Hermawan dkk (2021b) menurutnya <i>leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat <i>leverage</i> suatu perusahaan maka semakin besar melakukan <i>tax avoidance</i> .	Wahyuni & Wahyudi (2021) mengemukakan jika <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> .	(Suwanta & Herijawati, 2022) menyatakan <i>leverage</i> berdampak pada penghindaran pajak	(Aini & Kartika, 2022) menyatakan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4.	Prihatini & Amin (2022) menyatakan jika <i>leverage</i>		Bulawan dkk., (2023) menyatakan <i>leverage</i>	Widiarini dkk (2021) menyatakan <i>leverage</i> tidak

berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> .	secara parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan properti dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	berpengaruh terhadap <i>tax</i> . Artinya tinggi rendahnya nilai leverage perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
5.		Nugraha dkk (2024) menyatakan <i>leverage</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku penghindaran pajak.
6.		Sari & Kinasih (2021) menyatakan <i>leverage</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap praktik <i>tax avoidance</i> .
7.		Sinaga & Oktaviani (2022) mengatakan leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>
8.		Ariyanti dkk (2021) menyatakan <i>Debt to Asset Ratio</i> pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh pada <i>tax avoidance</i> .
9.		Dewi (2022) menyatakan

leverage tidak mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*.

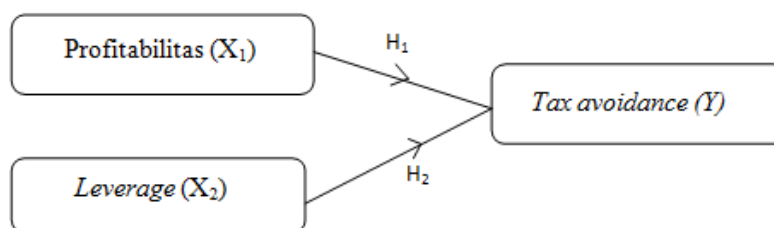
(Sumber: Data diolah oleh penulis)

Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil *review* terhadap literatur yang ada, ditemukan bahwa mayoritas *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dihasilkan oleh Sudibyo (2022b) dan Widiarini dkk (2021). Hal ini dikarenakan bisnis yang pembiayaan operasionalnya dari utang maka perusahaan tersebut akan memiliki rasio utang dan beban bunga yang tinggi. Dari rasio utang yang tinggi tadi akan membuat bisnis dipandang kurang sehat oleh investor dan kreditur. Hal itu dapat terjadi jika perusahaan tidak dapat menunjukkan keadaan laba yang baik, yang berdampak pada pendanaan yang akan diterima perusahaan di masa mendatang (Sudibyo, 2022). Di sisi lain, meskipun perusahaan memiliki rasio *leverage* yang tinggi tidak akan berdampak pada *tax avoidance* jika pengelolaannya dilakukan dengan baik, terstruktur, dan tepat (Widiarini et al., 2021). Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriliyani & Kartika, 2021). (Apriliyani & Kartika, 2021) menyatakan *leverage* mempunyai pengaruh positif pada penghindaran pajak karena semakin tinggi nilai rasio *leverage* maka semakin banyak uang yang digunakan perusahaan untuk membayar hutang pihak ketiga dan semakin tinggi biaya bunga yang dihasilkan dari hutang tersebut. Biaya bunga yang lebih tinggi akan berdampak pada perusahaan yang lebih sedikit dikenakan pajak. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi mungkin menghadapi kendala likuiditas dan lebih hati-hati dalam mengambil risiko terkait penghindaran pajak.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian literatur, penelitian terdahulu yang relevan, dan pembahasan mengenai pengaruh antara variabel independen dengan dependen, maka menghasilkan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

H1: Ada pengaruh signifikan positif antara profitabilitas terhadap *tax avoidance*

H2: Tidak ada pengaruh antara *leverage* terhadap *tax avoidance* Berdasarkan kerangka konseptual di atas, masih ada variabel-variabel lain yang memengaruhi *tax avoidance*

diantaranya:

1. X_3 : Sales Growth (Sudibyo, 2022), (Estevania et al., 2022), (Norisa et al., 2022), (Nugroho & Indahsari, 2023), (Apriliyani & Kartika, 2021), (Sinaga & Oktaviani, 2022), (Wahyuni & Wahyudi, 2021), (Dewi, 2022).
2. X_4 : Financial Distress (Estevania et al., 2022)
3. X_5 : Likuiditas (Suwanta & Herijawati, 2022), (Norisa et al., 2022), (Ariyanti et al., 2021),
4. X_6 : Ukuran Perusahaan (Rahmawati & Nani, 2021), (Bulawan et al., 2023), (Aini & Kartika, 2022), (Apriliyani & Kartika, 2021), (Hermawan et al., 2021), (Widiarini et al., 2021), (Nugraha et al., 2024), (Rachman, n.d.), (Wahyuni & Wahyudi, 2021), (Prihatini & Amin, 2022), (Sinaga & Oktaviani, 2022).
5. X_7 : Komisaris Independen (Aini & Kartika, 2022)
6. X_8 : Capital Intensity (Aini & Kartika, 2022)
7. X_9 : Intensitas Aset Tetap (Prihatini & Amin, 2022)
8. X_{10} : Kualitas Audit (Prihatini & Amin, 2022), (Wahyuni & Wahyudi, 2021)
9. X_{11} : Kepemilikan Institusional (Ariyanti et al., 2021), (Sari & Kinasih, 2021)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan-temuan dengan metode kualitatif *literature review* yang telah dilakukan, maka kesimpulannya yaitu profitabilitas berpengaruh secara signifikan positif terhadap *tax avoidance* dan leverage tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini masih terbatas karena hanya memakai dua faktor yang menjadi pengaruh pada *tax avoidance*. Maka dari itu, masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi *tax avoidance* selain variabel profitabilitas dan leverage. Faktor faktor lain yang dapat diteliti untuk menguji pengaruh terhadap *tax avoidance* diantaranya *green accounting*, intensitas modal, koneksi politik, manajemen laba, *transfer pricing*, arus kas koperasi, kepemilikan institusional, umur perusahaan, dan *corporate sosial responsibility*.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, H., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 15 (1). <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- Amelia, Y., & Nurdayanti, R. (2022). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019). *Studia*

- Ekonomika*, 20(1), Article 1.
<https://doi.org/10.70142/studiaekonomika.v20i1.102>
- Apriliyani, L., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen*, 15(2).
- Ariyanti, R., Notoatmojo, M. I., & Dewi, O. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015—2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 4(2), 141.
<https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i2.3114>
- Bulawan, H. A. N. R., Ilham, I., Ka, V. S. D., & Arifin, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Pabean.*, 5(2), 184–196. <https://doi.org/10.61141/pabean.v5i2.426>
- Dewi, I. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi* Volume 7 No.1. <https://doi.org/10.54964/liabilitas/>
- Estevania, K., Wi, P., & Dharma, U. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan *Financial Distress* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-202. *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Febrianti, R. A., & Pramiana, O. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*. *Journal Of Culture Accounting and Auditing*, 3(2), 131. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v3i2.9051>
- Febriani, D. W. N, Sarwono A. E., & Widarno B. (2025). Analisis Literatur Atas Pengaruh Perencanaan Pajak dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Mirai Management* 10(1), 421-430.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Hermawan, S., Sudradjat, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 359–372.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- Heryana, R. P., Lutfi, D., Fitriana & Santoso, R., A. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Artikel Terindeks Sinta Tahun 2018 - 2022. *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5(1), 359–372.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.873>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Norisa, I., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 107–118.
<https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i4.146>

- Nugraha, D. B., Tri Hesti Utaminingtyas, & Dwi Kismayanti Respati. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Sektor Energi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(3), 802–821. <https://doi.org/10.21009/japa.0403.12>
- Nugroho, T. S. P., & Indahsari, N. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Riset Manajemen dan Akuntansi*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.36600/rma.v14i1.311>
- Nursophia, A., Eprianto, I., & Marundha, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017 – 2021. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 476–488. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.528>
- Penerimaan Pajak 2023 Lampaui Target, Menkeu: Hattrick, Tiga Kali Berturut-Turut. (N.D.). Retrieved June 11, 2025, From <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/penerimaan-pajak-2023-lampaui-target>
- Prihatini, C., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1505–1516. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14669>
- Putri, I. M. (2024). Kenaikan PPN 12% Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4077>
- Rachman, W. A. (2023). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022. *Ug Jurnal* Vol.17.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Hutang Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, , Vol. 10(1), 51 - 61
- Setyaningsih, F., Nuryati, T., Rossa, E., & Marinda Machdar, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Capital Intensity* Terhadap *Tax Avoidance*. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.983>
- Sinaga, W. M., & Oktaviani, V. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Tax Avoidance*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing* Vol. 9(1), 40 – 569.
- Sudibyo, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. 2(1). *Jurnal Jaman (Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis)* Vol 2(1), 78-85
- Suwanta, T., & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018—2021). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* Vol. 2(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pross>

- Wahyuni, T., & Wahyudi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*. 14(2). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 14(2), 394—403. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>
- Widiarini, G. S., Adnyana, I. N. K., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* Vol. 1(4), 1(4)